

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Hal ini menyebabkan Teknologi Informasi menjadi kebutuhan yang penting. Perkembangan Teknologi saat ini tentu berbarengan dengan perkembangan *software*, salah satunya dalam pengolahan data dan penyajian informasi. Perkembangan informasi berawal dari pengolahan data ID BDT (Basis Data Terpadu) untuk menentukan KK miskin di lingkungan Dinas Sosial setempat.

Dinas Sosial adalah instansi yang menangani urusan pemerintah bidang social yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Sosial dikomandoi oleh Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman terletak di Karan Aur Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman, Sumatera Barat.

Pada Dinas Sosial P3A Kab. Padang Pariaman memiliki data Keluarga Miskin se Kabupaten Padang Pariaman yang terhimpun kedalam data ID BDT(Basis Data Terpadu). Penulis melakukan penelitian pada Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman untuk menerapkan metode *Analytic Hyrarchy Process* dalam pengolahan ID BDT berdasarkan penghasilan, jumlah tanggungan, luas lantai dan luas lahan.

Sistem Pendukung Keputusan adalah kumpulan elemen yang terhubung satu sama lain untuk menentukan suatu keputusan dalam memilih berbagai pilihan tindakan yang berfungsi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi (Saefuddin, et al, 2014)

AHP merupakan suatu metode pendukung keputusan. AHP didesain untuk menangkap secara rasional pemikiran seseorang yang berhubungan dengan permasalahan tertentu melalui prosedur yang dibuat agar sampai pada skala preferensi diantara berbagai set alternative (Aji Sasongko, Dkk, 2017).

Metode AHP sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan yaitu menentukan pemberian beasiswa, bidang kesehatan yaitu menentukan penempatan kerja bidan desa serta dalam bidang pekerjaan metode AHP juga digunakan untuk menentukan penilaian kinerja instruktur serta sales terbaik.

Dalam permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian pada Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman tersebut, dengan menerapkan metode *Analytic Hierarchy Process* untuk identifikasi keluarga miskin ke dalam ID BDT tersebut, rancangan ini bertujuan untuk membantu Operator BDT di nagari dalam melakukan pendataan di tingkat nagari serta meningkatkan akurasi untuk mengetahui keluarga miskin di sebaran Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman dalam menentukan ID BDT. Berdasarkan data-data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan tugas akhir pada perkuliahan yang sedang penulis jalani, penulis mengajukan judul tesis yang berjudul :

“SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENGIDENTIFIKASI KELUARGA BINAAN PADA ID BDT (BASIS DATA TERPADU) (STUDI KASUS PADA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KAB. PADANG PARIAMAN) ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian yang diteliti ini dirumuskan dalam bentuk perumusan masalah yang meliputi :

1. Bagaimana merancang Sistem penunjang keputusan dapat menentukan identifikasi keluarga miskin ke dalam ID BDT tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien dan efektif sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih optimal?
2. Bagaimana penerapan metode *Analytic Hierarchy Process* dapat membantu proses identifikasi keluarga miskin ke dalam ID BDT?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian diberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisa bagaimana metode *Analytic Hierarchy Process* dalam identifikasi keluarga miskin ke dalam ID BDT.
2. Penerapan suatu metode pendukung pengambilan keputusan untuk identifikasi keluarga miskin ke dalam ID BDT.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada pelaksanaannya memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai, diantaranya:

1. Merancang system penunjang keputusan untuk pengambilan keputusan dalam identifikasi ID BDT dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process.
2. Merancang suatu sistem pengambilan keputusan untuk menentukan data ID BDT di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Padang Pariaman dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process.
3. Mengimplementasikan dan menguji aplikasi system penunjang keputusan dengan metode AHP untuk identifikasi ID BDT pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Padang Pariaman.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah :

1. Memberikan informasi atau hasil secara cepat, tepat dan akurat dalam identifikasi Keluarga Miskin ke dalam ID BDT.
2. Menjadikan pedoman bagi Kementerian Sosial untuk memberikan bantuan (PKH, Sembako, Kube, dan Rumah Tidak Layak Huni)
3. Membantu Operator BDT dalam mengidentifikasi data Keluarga Miskin.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan lebih rinci, maka dalam penulisan tesis ini penulis membagi atas beberapa bab, di mana satu sama lain saling berhubungan sesuai dengan ruang lingkup masalah. Secara umum gambaran ini masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan membahas hal-hal yang melatar belakangi penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori dan penerapan metode AHP yang digunakan dalam tahap-tahap penyelesaian masalah sesuai dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, pendekatan yang digunakan, sumber data, lokasi penelitian, metode dan alat pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisa.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bagian ini menjelaskan tentang kondisi objek penelitian, kondisi yang dijelaskan meliputi penggambaran dan penguraian proses yang terjadi pada objek penelitian hingga analisa dan desain.

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bagian ini menjelaskan bagaimana implementasi dan pengujian sistem penunjang keputusan dalam penentuan Keluarga Binaan ID BDT (Basis Data Terpadu) di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan metode Analytical Hierarchical Process (AHP).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan kesimpulan dari penyusunan tesis serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya.